

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian yaitu langkah ilmiah yang secara sistematis untuk meneliti suatu masalah dengan menggunakan teknik pengumpulan dan teknik analisis data yang sesuai dan tepat untuk menghasilkan solusi dari masalah penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif yaitu langkah pemecahan masalah secara terorganisasi yang diteliti dengan menggambarkan atau menampilkan keadaan objek atau subjek pada saat sekarang berdasarkan fakta temuan yang ada dilapangan (Nawawi, 2001). Penggunaan metode deskriptif pada penelitian ini diharapkan dapat mendeskripsikan serta menganalisis tingkat kesejahteraan penduduk asli dan penduduk pendatang di Kelurahan Palmerah Kecamatan Palmerah Jakarta Barat.

Metode deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis hasil observasi, wawancara, angket, dokumentasi dan studi literatur dari responden mengenai kondisi fisik dan sosial serta tingkat kesejahteraan penduduk asli dan penduduk pendatang di Kelurahan Palmerah Kecamatan Palmerah Jakarta Barat.

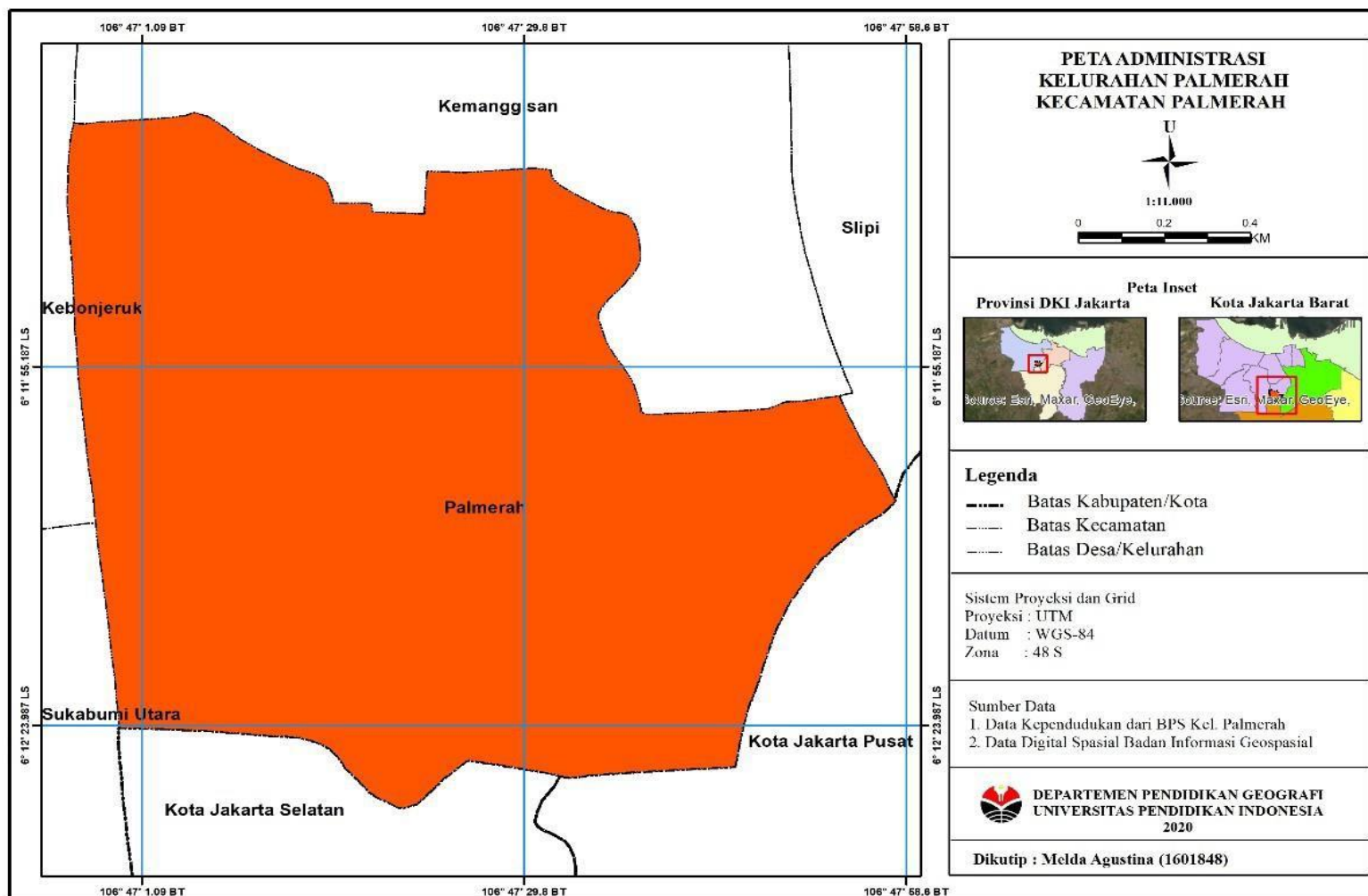
3.2. Pendekatan Geografi

Pendekatan geografi pada penelitian ini adalah pendekatan keruangan. Pendekatan keruangan terdiri dari tiga pendekatan yaitu pendekatan aktivitas manusia, pendekatan regional dan pendidikan topik (Nursid, 1981: 78). Pada pendekatan keruangan mengarahkan pada aktivitas penduduk pada suatu ruang yang dilihat berdasarkan penyebarannya, interelasinya serta deskripsinya antara gejala satu dengan gejala lainnya antara penduduk dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidup.

Pada penelitian ini mendeskripsikan serta menganalisis aktivitas penduduk asli maupun penduduk pendatang di suatu ruang yang sama yaitu Kelurahan Palmerah dalam upaya pemenuhan kebutuhan hidup untuk mencapai kesejahteraan.

3.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kelurahan Palmerah Kecamatan Palmerah Jakarta Barat dengan letak geografisnya $6^{\circ} 11' 55,87''$ LS - $6^{\circ} 12' 23,987''$ LS, $106^{\circ} 47' 1,09''$ BT - $106^{\circ} 47' 58,6''$ BT . Penelitian ini akan berfokus pada semua wilayah Kelurahan Palmerah. Lokasi diambil untuk diteliti karena hasil pengamatan yang telah dilakukan pada pra penelitian oleh peneliti menunjukkan bahwa Kelurahan Palmerah memiliki jumlah penduduk pendatang yang banyak serta menetap.



Gambar 3. 1 Peta Administrasi Kelurahan Palmerah

Melda Agustina, 2020

TINGKAT KESEJAHTERAAN PENDUDUK ASLI DAN PENDUDUK PENDATANG DI KELURAHAN PALMERAH KECAMATAN PALMERAH JAKARTA BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository. upi. edu | perpustakaan. upi. edu

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Tika (2005, hlm. 24) populasi adalah himpunan individu atau objek dengan jumlah tak terbatas. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh KK penduduk asli sebanyak 13.846 jiwa dan KK penduduk pendatang sebanyak 9.208 jiwa serta seluruh KK Penduduk di Kelurahan Palmerah yaitu 23.054 jiwa.

3.4.2 Sampel

Sampel dapat dikatakan bagian dari populasi. Menurut Tika (2005) sampel adalah pengambilan dari beberapa individu. Sampel digunakan dengan tujuan agar tidak meneliti seluruh individu dari populasi yang telah ditentukan tetapi hanya meneliti perwakilan dari populasi. Metode pengambilan sampel yang digunakan yaitu *Snowball Sampling*.

Snowball Sampling yaitu teknik pengambilan sampel dengan cara mendapatkan informasi dari salah satu sampel untuk menunjuk orang lain yang bisa dijadikan sampel sesuai dengan sampel pertama yang telah didapatkan sebelumnya, hal ini dilakukan karena keterbatasan peneliti untuk mengetahui semua sampel.

Pada penelitian ini sampelnya adalah penduduk asli dan penduduk pendatang. Peneliti mencari satu atau beberapa penduduk asli kemudian melakukan pengisian angket. Setelah angket terisi, peneliti meminta kepada penduduk asli tersebut untuk menunjukkan penduduk asli yang lain begitu juga dengan mendapatkan sampel penduduk pendatang sampai jumlah sampel terpenuhi.

Sampel Manusia

Sampling yaitu suatu cara pengumpulan data yang sifatnya tidak menyeluruh, artinya tidak mencakup seluruh objek akan tetapi hanya sebagian dari populasi saja, yaitu hanya mencakup sampel yang diambil dari populasi tersebut (Supranto, 2003). Sampel manusia didapat dari penduduk asli dan penduduk pendatang yang bermukim di Kelurahan Palmerah Kecamatan Palmerah Jakarta Barat.

Dalam penelitian ini jumlah sampel akan dihitung menggunakan rumus Dixon dan B.Leach yaitu:

- a) Persentase karakteristik:

$$P = \frac{\sum \text{Kepala Keluarga}}{\sum \text{Total Penduduk}} \times 100\%$$

$$V = \sqrt{p(100 - P)}$$

a) Jumlah Sampel

$$n = \left[\frac{z \times v}{c} \right]^2$$

Keterangan:

P = Persentase karakteristik yang dianggap benar

n = Jumlah sampel

Z = Nilai koefisien atau tingkat kepercayaan 95% yaitu 1,96

V = Variabel yang diperoleh dengan rumus

C = Batas kepercayaan dalam penelitian 10%

b) Jumlah sampel yang telah dikoreksi

$$n^1 = \frac{n}{1 + \left[\frac{n}{N} \right]}$$

Keterangan:

1 = Jumlah sampel yang telah dikoreksi

N = Jumlah sampel yang dihitung dengan rumus (c)

N = Jumlah populasi kepala keluarga

a) Persentase Karakteristik

$$P = \frac{\sum 23.054}{\sum 71.509} \times 100\%$$

b) Variabilitas

$$V = \sqrt{32,23(100 - 32,23)}$$

$$V = \sqrt{32,23(67,77)}$$

$$V = \sqrt{2184,2271}$$

$$V = 46,7357$$

c) Jumlah Sampel

$$n = \left[\frac{1,96 \times 46,73}{10} \right]^2$$

$$n = [9,15908]^2$$

a) Jumlah sampel yang dikoreksi

$$n^1 = \frac{n}{1 + [\frac{n}{N}]}$$

$$n^1 = \frac{83,88}{1 + [\frac{83,88}{23.054}]}$$

$$n^1 = \frac{83,88}{1 + [0,00]}$$

$$n^1 = \frac{83,88}{1,00}$$

$n^1 = 83,88$ dibulatkan menjadi 84.

Sampel yang digunakan sejumlah 84 orang. Pembagaian sampel ini menggunakan teknik *quota sampling*, yaitu teknik yang digunakan untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai kriteria – kriteria tertentu sesuai dengan jumlah sampel. Berdasarkan pemaparan tentang teknik *quota sampling* untuk menghindari bias maka pembagian sampelnya yaitu 42 sampel untuk penduduk asli dan 42 sampel untuk penduduk pendatang di Kelurahan Palmerah.

3.5 Desain Penelitian

1. Pra Penelitian

Peneliti mengamati beberapa peristiwa dimana terdapat penduduk pendatang yang bermigrasi di Kelurahan Palmerah dalam jangka waktu tertentu sudah memiliki kepemilikan rumah sendiri serta tampak fasilitas pribadi telah dimiliki.

Peneliti mendeskripsikan usulan penelitian dalam bentuk tulisan yang berisi mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat, tinjauan pustaka dan metode penelitian. Hal tersebut diperkuat dengan literatur dan laporan atau hasil penelitian yang berkaitan dengan tema penelitian yang akan dikaji. Sehingga peneliti memiliki acuan dalam melakukan penelitiannya.

2. Penelitian

Pada tahap penelitian ini beberapa kegiatan yang dilaksanakan yaitu mengumpulkan data primer dan sekunder lapangan. Data primer didapat melalui penyebaran angket dari penduduk asli dan penduduk pendatang di Kelurahan Palmerah dan data sekunder didapat dari instansi pemerintahan dan Ketua RT/RW yang berada di Kelurahan Palmerah.

3. Pasca Penelitian

Melda Agustina, 2020

**TINGKAT KESEJAHTERAAN PENDUDUK ASLI DAN PENDUDUK PENDATANG DI KELURAHAN PALMERAH
KECAMATAN PALMERAH JAKARTA BARAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository. upi. edu | perpustakaan. upi. edu

Melakukan pengolahan data yang didapat dilapangan, melakukan analisis data, penyajian hasil temuan, dan pembahasan penelitian. Hasil penelitian dapat dijadikan rekomendasi untuk mengetahui Tingkat Kesejahteraan penduduk di Kelurahan Palmerah Kecamatan Palmerah Jakarta Barat.

3.6 Variabel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2013, hlm. 38) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini lebih jelasnya disajikan dalam tabel 3.1 berikut:

Tabel 3. 1 Variabel Penelitian

Variabel (X)	Indikator	Parameter
Etos Kerja	Disiplin	Norma yang diterapkan dalam pekerjaan Ketetapan waktu bekerja
	Kejujuran	Keberanian dalam tindakan dan ucapan sesuai kenyataan
	Percaya diri	Yakin dengan kemampuan sendiri Kestabilan emosi dalam bekerja Optimis Realistis Keberanian berkomunikasi
	Tanggung Jawab	Kesediaan mengambil resiko hasil kerja

		Memiliki tabungan
		Tidak tergantung pada orang lain dalam pekerjaan
Variabel (Y)	Indikator	Parameter
Tingkat Kesejahteraan Penduduk	Pendapatan	<p>Tinggi</p> <p>Jika sebagian pendapatan yang diperoleh digunakan untuk menabung</p> <p>Sedang</p> <p>Jika pendapatan yang diperoleh cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga</p> <p>Rendah</p> <p>Jika pendapatan yang diperoleh tidak cukup memenuhi kebutuhan keluarga</p>
	Pengeluaran	<p>Tinggi</p> <p>Jika pengeluaran digunakan untuk kebutuhan kebutuhan tersier (wisata)</p> <p>Sedang</p> <p>Jika pengeluaran digunakan untuk kebutuhan sekunder (pendidikan, kesehatan, pakaian, peralatan rumah</p>

		<p>tangga, transportasi dan lainnya)</p> <p>Rendah</p> <p>Jika pengeluaran yang digunakan hanya untuk kebutuhan primer (makan)</p>
		<p>Tinggi</p> <p>Pekerjaan penuh waktu (<i>full time worker</i>) yaitu penduduk yang bekerja pada kelompok 35 jam keatas per minggu</p> <p>Sedang</p> <p>Pekerja tidak penuh (jumlah jam kerja kurang dari 35 jam per minggu)</p> <p>Rendah</p> <p>Penduduk yang bekerja kurang dari 15 jam per minggu</p>
		<p>Permanen</p> <p>Jika rumah seluruhnya terbuat dari tembok, Berlantai keramik dan berukuran lebih dari 50 m²</p> <p>Semi Permanen</p> <p>Jika dinding rumah tersebut dari setengah tembok setengah</p>

		<p>lagi bamboo, berlantai plester dan berukuran lebih dari 50 m²</p> <p>Tidak Permanen</p> <p>Jika dinding rumah seluruhnya terbuat dari bambu, lantai tanah dan kurang dari 50 m²</p>
		<p>Lengkap</p> <p>Jika rumah memiliki seluruh ruangan (kamar tidur, MCK, dapur dan ruang tamu)</p> <p>Sedang</p> <p>Jika rumah tidak memiliki ruang tamu dan ruangan keluarga</p> <p>Kurang</p> <p>Jika rumah tidak memiliki MCK dan dapur</p>
		<p>Layak huni</p> <p>Jika lebar jalan > 7 meter, jalan bukan berupa gang/Lorong, saluran pembuangan tertutup, tempat sampah berkategori dan mempunyai tutup sampah</p> <p>Semi layak huni</p> <p>Jika lebar jalan 4 – 6 meter, jalan berupa gang, saluran</p>

		<p>pembuangan tertutup, tempat sampah tidak berkategori</p> <p>Tidak layak huni</p> <p>Jika lebar jalan 1 – 3 meter, jalan berupa gang/lorong, saluran pembuangan terbuka, pembuangan sampah terbuka</p>
		<p>Baik</p> <p>Jika seluruh anggota keluarga dalam keadaan sehat</p> <p>Cukup</p> <p>Jika anggota keluarga memiliki penyakit tetapi rutin melakukan cek kesehatan</p> <p>Kurang</p> <p>Jika anggota keluarga memiliki penyakit tetapi tidak pernah melakukan cek kesehatan</p>
		<p>Mudah</p> <p>Jika jarak antara rumah ke fasilitas kesehatan , 1 km</p> <p>Sedang</p> <p>Jika jarak antara rumah ke fasilitas kesehatan 1 – 3 km</p> <p>Sulit</p>

		Jika jarak antara rumah ke fasilitas kesehatan > 3 km
		<p>Mudah</p> <p>Pemenuhan biaya administrasi sebelum masuk dan selama sekolah dapat terpenuhi</p> <p>Sedang</p> <p>Biaya administrasi untuk masuk dan selama sekolah ada beberapa yang tidak terpenuhi</p> <p>Sulit</p> <p>Tidak dapat memenuhi biaya administrasi untuk masuk sekolah</p>
		<p>Mudah</p> <p>Jika jarak antara rumah ke jalan < 1 km</p> <p>Sedang</p> <p>Jika jarak antara rumah ke jalan 1 – 3 km</p> <p>Sulit</p> <p>Jika jarak antara rumah ke jalan > 3 km</p>

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data baik untuk mendapatkan data primer maupun data sekunder. Berikut teknik pengumpulan data pada penelitian ini:

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan kejadian-kejadian yang dialami dan pencatatan kejadian tersebut secara sistematis. Pada observasi lapangan peneliti melakukan pengumpulan data primer. Data primer yaitu data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung dari subyek yang akan diteliti. pada penelitian ini observasi dilakukan diantaranya untuk mengamati keadaan fisik tempat tinggal, fasilitas tempat tinggal, kesehatan anggota keluarga dari penduduk asli dan penduduk pendatang di Kelurahan Palmerah.

2. Angket

Metode angket atau kuesioner adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden (Arikunto, 2006: 225). Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang etos kerja dan tingkat kesejahteraan masing - masing kepala keluarga penduduk asli dan penduduk pendatang. Angket yang dipergunakan termasuk jenis angket tertutup berbentuk *rating scale* (skala bertingkat) yaitu sebuah pernyataan diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan, dari sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS) (Arikunto, 2002: 129).

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan adanya dokumen - dokumen secara tertulis maupun melalui gambar yang diambil pada saat sedang dilapangan. Dalam penelitian ini dilakukan pengambilan dokumentasi seperti, pengumpulan foto-foto kegiatan, kegiatan wawancara di Kelurahan Palmerah.

4. Studi Literature

Studi literature adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari dasar-dasar teoritis baik berupa hasil penelitian, laporan, dokumen, jurnal maupun buku – buku yang menunjang penelitian.

Tabel 3. 2 Data Primer dan Data Sekunder Penelitian

Jenis Data	Data	Sumber
Primer	- Karakteristik penduduk - Etos kerja penduduk - Kesejahteraan penduduk	- Penduduk asli - Penduduk pendatang
Sekunder	- Data jumlah penduduk asli dan penduduk pendatang - Kepemilikan rumah pribadi penduduk asli dan penduduk pendatang	- Badan Pusat Statistik Kecamatan Palmerah - Kantor Kelurahan Palmerah

3.8 Alat Pengambilan Data dan Bahan

Alat Pengambilan Data dan Bahan yang digunakan pada penelitian ini dicantumkan pada tabel 3.3 dan bahan penelitian:

Tabel 3. 3 Alat dan Bahan Penelitian

No	Alat dan Bahan	Fungsi
1	Perangkat laptop	Pengolahan data dan pembuatan laporan
2	Kamera handphone	Dokumentasi
3	Microsoft word 2019	Pembuatan Laporan
4	Microsoft excel 2019	Pengolahan data
5	Software SPSS 25	Pengolahan data
6	Arcgis 10.3	Pembuatan peta penelitian
7	SHP administrasi Kelurahan Palmerah 2018	Mendeliniasi lokasi penelitian, mencakup wilayah Kelurahan Palmerah.
8	Data penduduk Kelurahan Palmerah 2014 – 2018	Pengolahan data

3.9 Teknik Pengolahan Data

Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis sehingga hasil dari penelitian ini akan tercapai. Pengolahan data yaitu mengubah data dari bentuk mentah menjadi data yang

memudahkan pembaca untuk dipahami. Langkah-langkah pengolahan data adalah sebagai berikut:

1. Editing

Langkah ini dilakukan untuk memilih serta memisahkan data yang dianggap relevan atau tidak relevan dengan masalah penelitian yang sedang dilakukan. Tujuannya untuk menghilangkan kemungkinan kesalahan-kesalahan yang terjadi pada administrasi data di lapangan serta bersifat evaluasi dan koreksi.

2. Coding

Coding dilakukan untuk mengklasifikasi atau mengelompokkan jawaban ke dalam kategori-kategori yang bertujuan untuk mempermudah dalam menganalisis.

3. Entry

Entry adalah memasukkan data-data yang telah dikelompokkan kedalam alat pengelolaan data seperti Microsoft Excel 2019.

4. Tabulasi

Tabulasi data digunakan untuk mengetahui jawaban yang sudah dikelompokkan, dengan penyusunan data dan analisis data ke dalam bentuk tabel sesuai dengan kategori yang telah ditentukan.

3.10 Teknik Analisis Data

Analisis merupakan kategoris, penataan, manipulasi, dan peringkatan data untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan penelitian (Silalahi, 2009, hlm. 332). Menurut Sugiyono (2010, hlm. 24) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, angket dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Penelitian ini analisis data yang digunakan yaitu:

1. Analisis Persentase

Menurut Santosa (2001, hlm. 229) mengemukakan bahwa “ untuk mengetahui kecenderungan jawaban responden dan fenomena dilapangan digunakan analisis persentase dengan menggunakan formula”. Tujuan dari analisis ini untuk menghitung besarnya proporsi dalam analisis jawaban. Persentase pada penelitian ini digunakan untuk

menganalisis karakteristik penduduk, etos kerja dan tingkat kesejahteraan.

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Frekuensi tiap kategori jawaban responden

N = Jumlah seluruh responden

100 = Bilangan Konstanta

Setelah dilakukan perhitungan, maka hasil persentase tersebut kemudian diklasifikasikan berdasarkan kategori yang tertera pada tabel 3.4

Tabel 3. 4 Kriteria Penilaian Persentase

Nilai	Kriteria Penafsiran
0%	Tidak ada seorangpun
1% - 24%	Sebagian kecil
25% - 49%	Kurang dari setengahnya
50%	Setengahnya
51% - 74%	Lebih dari setengahnya
75% - 99%	Sebagian besar
100%	Seluruhnya

2. Skala Likert

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang kejadian atau gejala sosial (Riduwan, 2009, hlm 87). Dalam penelitian ini menggunakan Skala Likert untuk menganalisis dalam etos kerja penduduk asli dan penduduk pendatang.

Pengukuran berdasarkan variabel yang diturunkan menjadi beberapa indikator, menggunakan skala 1-5 dengan keterangan yang disesuaikan dengan jawaban. Adapun skala likert dapat dilihat pada tabel 3.5

Tabel 3. 5 Alternatif jawaban menggunakan Skala Likert

Indikator	Nilai/Kategori Jawaban				
	Tidak Baik	Kurang Baik	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik
Pernyataan	1	2	3	4	5

Pada tabel terdapat skala 1-5 yang memiliki nilai pada masing-masingnya. Nilai tersebut akan dilakukan perhitungan. Adapun keterangan nilai dari Skala Likert yang digunakan yaitu:

- Sangat Baik : (SB) Nilai 5
 Baik : (B) Nilai 4
 Cukup Baik : (CB) Nilai 3
 Kurang Baik : (KB) Nilai 2
 Tidak Baik : (TB) Nilai 1

Data akan disebarkan kepada penduduk asli dan penduduk pendatang dalam bentuk angket/kuisisioner. Kemudian selanjutnya jawaban tersebut ditabulasi dan di dapat kesimpulan atas jawaban responden tersebut. Kuisisioner yang berisikan tabel dengan item etos kerja dan tingkat kesejahteraan penduduk yang kemudian diukur menggunakan skala Likert dan diolah menggunakan perhitungan yaitu:

$$\text{Skor Indeks} = [(F1 \times 1) + (F2 \times 2) + (F3 \times 3) + (F4 \times 4) + (F5 \times 5)]$$

Keterangan:

- F1 = Frekuensi jawaban responden yang menjawab 1 (Tidak Baik)
 F2 = Frekuensi jawaban responden yang menjawab 2 (Kurang Baik)
 F3 = Frekuensi jawaban responden yang menjawab 3 (Cukup Baik)
 F4 = Frekuensi jawaban responden yang menjawab 4 (Baik)
 F5 = Frekuensi jawaban responden yang menjawab 5 (Sangat Baik)

Hasil perhitungan yang telah dilakukan, selanjutnya di interpretasi skor yang mencakup hasil dari setiap analisis data yang telah dilakukan dalam analisis setiap jawaban responden yang dijadikan sampel penelitian. Lebih jelas hasil akumulasi skala likert yang digunakan:

Tabel 3. 6 Kriteria Interpretasi

Skor	Kriteria
Skor Angka 0% - 20%	Sangat lemah
Skor Angka 21 – 40%	Lemah
Skor Angka 41 – 60%	Cukup
Skor Angka 61 – 80%	Kuat
Skor Angka 81 – 100%	Sangat Kuat

Sumber: Budiharjo, 2019

Kriteria interpretasi sangat lemah jika skor angka 0% - 20% dan kriteria interpretasi sangat kuat jika skor angka 81% - 100%.

3. Teknik Pengharkatan (Skoring)

Teknik pengharkatan atau skoring ini merupakan salah satu teknik data statistik yang digunakan untuk memberikan nilai pada masing-masing indikator agar dapat menentukan tingkat kesejahteraannya. Indikator kesejahteraan yang digunakan pada penelitian ini adalah indikator kesejahteraan menurut Badan Pusat Statistik (BPS).

4. Uji Hipotesis

Sebelum melakukan uji hipotesis perlu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

1) Uji Normalitas

Asumsi Normalitas merupakan persyaratan kebanyakan prosedur statistik inferensial. Tujuan uji normalitas adalah untuk menguji data terdistribusi normal. Deteksi normalitas dilakukan dengan melihat nilai sig dalam setiap pernyataan. Berdasarkan Stanislaus (2009), deteksi normalitas dilakukan dengan cara melihat nilai sig, apabila nilai sig dibawah 0,005 maka uji tersebut dikatakan tidak normal dan apabila nilai sig diatas 0,005 maka data tersebut dikatakan normal.

Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai sig dibawah 0,05 maka uji tersebut tidak normal, maka pengujian hipotesis menggunakan *Mann Whitney U-Test*.
- b. Jika nilai diatas 0,05 maka uji tersebut normal, maka pengujian hipotesis menggunakan *Independent T-Test*.

2) *Mann-Whitney U test*

Untuk menentukan perbedaan variabel independen terhadap variabel dependen dilakukan perhitungan *Mann-Whitney U test*. Pertimbangan ini dilakukan karena datanya berbentuk ordinal, data sampel dalam jumlah besar dan untuk dua sampel yang berukuran tidak sama.

Adapun Syarat menggunakan *Mann-Whitney U test* dalam uji hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (Ghozali dan Castellano, 2002):

- a. Asumsi uji t tidak realistis untuk data yang ada.
- b. Uji normalitas data menunjukkan tidak normal, kurang dari 0,05 ($< 0,05$).
- c. Peneliti ingin menghindarkan membuat asumsi sehingga kesimpulan yang diharapkan akan lebih dapat digeneralisasi.
- d. Skor tidak berbentuk numerik sehingga gagal memenuhi asumsi uji t.

Penyelesaian untuk *Mann-Whitney U test* di atas, penelitian ini menggunakan program SPSS 25. Pengujian dengan *Mann-Whitney U test* menggunakan *grouping variabel* yang terdiri dari (berdasarkan setiap hipotesisnya) yaitu penduduk asli dengan penduduk pendatang.

Hipotesis yang diuji

Sesuai dengan pengembangan hipotesis, maka dapat diuraikan beberapa hipotesis sebagai berikut:

H_1 : Terdapat Perbedaan etos kerja antara penduduk asli dan penduduk pendatang di Kelurahan Palmerah.

H_2 : Terdapat perbedaan tingkat kesejahteraan antara penduduk asli dan penduduk pendatang di Kelurahan Palmerah.

Kriteria pengujian

- a) Jika probabilitas $> 0,05$, maka H_1 dan H_2 ditolak.
- b) Jika probabilitas $< 0,05$, maka H_1 dan H_2 diterima.

Kesimpulan

- a) Jika $\text{sign.} > 0,05$ maka H_1 dan H_2 ditolak, artinya tidak terdapat perbedaan etos kerja antara penduduk asli dan penduduk pendatang di Kelurahan Palmerah dan tidak terdapat perbedaan tingkat kesejahteraan antara penduduk asli dan penduduk pendatang di Kelurahan Palmerah.
- b) Jika probabilitas $< 0,05$, maka H_1 dan H_2 diterima, artinya terdapat perbedaan etos kerja antara penduduk asli dan penduduk pendatang di Kelurahan Palmerah dan terdapat perbedaan tingkat kesejahteraan antara penduduk asli dan penduduk pendatang di Kelurahan Palmerah.

3. 11 Kerangka Pemikiran

